

PELATIHAN MANAJEMEN USAHA MIKRO DAN KECIL DI DESA WISATA LEMBAR SELATAN LOMBOK BARAT

**Muttaqillah* , Lalu Adi Permadi, Hilmianti,
Burhanudin**

*Jurusan manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram,
Jalan Majapahit No 62, Mataram*

Alamat korespondensi: lombokconference@unram.ac.id

ABSTRAK

Lembar Selatan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Lembar Selatan memiliki beberapa wisata alam yang menarik untuk dikunjungi. Salah satu objek wisata alam di Lembar Selatan adalah Pantai Cemara. Setelah masa wabah Covid merajalela, sejumlah persoalan di Lembar Selatan mulai muncul. Permasalahan tersebut adalah kemunduran usaha mikro dan kecil Desa Lembar Selatan, dan rendahnya kemampuan manajemen para pengelola UMK. Untuk itu tim pengabdian masyarakat FEB UNRAM mencoba memberikan solusi sebagai berikut : 1. Memberikan ceramah tentang manajemen, pariwisata dan kaitannya dengan permasalahan ekonomi; 2. Melakukan pendampingan secara kontinyu selama kegiatan pengabdian pada masyarakat. Pelatihan di lokasi pengabdian dapat meningkatkan pengetahuan Para Pengusaha UKM di Dusun Puyahan Desa Lembar Selatan tentang pengelolaan organisasi, pelayanan prima, pariwisata dan lingkungan dengan metode ceramah dan demonstrasi.

Kata kunci: pelatihan, manajemen, usaha mikro dan kecil, desa wisata

PENDAHULUAN

Lembar Selatan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Lembar Selatan memiliki beberapa wisata alam yang menarik untuk dikunjungi. Salah satu objek wisata alam di Lembar Selatan adalah Pantai Cemara. Seiring dengan situasi desa wisata lainnya, di masa pandemik Covid-19 Lembar Selatan mengalami jumlah pengunjung yang relatif menurun. Setelah masa wabah Covid itu berlalu, sejumlah persoalan di Lembar Selatan mulai muncul. Permasalahan tersebut adalah pertama, kemunduran usaha mikro dan kecil (UMK) Desa Lembar Selatan dan kedua, rendahnya kemampuan manajemen para pengelola UMK.

Untuk keluar dari permasalahan tersebut maka dibutuhkan pemberdayaan masyarakat. Sulistiyani (2004) dalam Haqqie (2016) mengemukakan untuk menjadi masyarakat yang berdaya dalam menyelesaikan persoalan di lingkungannya maka dibutuhkan pemberdayaan. Selanjutnya Sulistiyani (2004) dalam Haqqie (2016) mengemukakan bahwa tahap-tahap yang harus dilalui dalam rangka pemberdayaan masyarakat adalah meliputi: 1) tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri; 2) tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan; dan 3) tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan- keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian. Hutomo (2000) dalam Sukidjo (2012) menyebutkan bahwa kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kegiatan, yaitu bantuan modal, bantuan pembangunan prasarana, bantuan pendampingan, penguatan kelembagaan dan penguatan kemitraan. Sementara Soemarno (2010) dalam Rahma & Aldila (2017) menyebutkan bahwa suksesnya pembangunan sebuah desa wisata dapat ditempuh melalui upaya-upaya seperti pembangunan SDM, kemitraan, kegiatan pemerintahan di desa, promosi, festival/pertandingan, membina organisasi masyarakat, dan kerja sama dengan universitas.

Pemberdayaan masyarakat Lembar Selatan sangat dibutuhkan di era ini. Mengingat pasca Covid-19 banyak menyisakan masalah, terutama bagi usaha mikro dan kecil Desa Lembar Selatan. Hal ini diperparah oleh rendahnya kemampuan manajemen para pengelola UMK.

METODE KEGIATAN

a. Langkah-langkah kegiatan dalam pengabdian ini melalui tahapan-tahapan berikut ini:

1. Analisis situasi dan kondisi Desa Wisata Lembar Selatan dengan PRA
2. Penyuluhan dan Pembagian kaos untuk Peserta
3. Pendampingan
4. Evaluasi

b. Analisis Kondisi Desa Wisata Lembar Selatan

Analisis ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan PRA (Participatory Rural Appraisal). Pendekatan PRA merupakan sekelompok pendekatan atau metode yang memungkinkan masyarakat Desa untuk saling berbagi, meningkatkan, dan menganalisis pengetahuan mereka tentang kondisi dan kehidupan Desa, serta membuat rencana dan tindakan nyata (Chambers, 1996 dalam Wibisono, 2011). Beberapa teknik penerapan PRA antar lain : (a) Penelusuran Alur Sejarah, (b) Penelusuran Kebutuhan, (c) Analisa Mata Pencapaian, (d) Penyusunan Rencana Kegiatan, (e) Focus Group Discussion, (f) Pemetaan, dan lain-lain.

Pada akhir kegiatan Tahap Pertama ini tim pengabdian akan melakukan observasi di Lembar Selatan dan memberikan kuesioner kepada pengusaha mikro dan kecil tentang masalah usaha yang dihadapi dan perbaikan-perbaikan apa saja yang harus dilakukan demi mengembangkan Desa Wisata Lembar Selatan menjadi lebih baik lagi.

c. Metode Pembagian Brosur dalam Penyuluhan

Tim pengabdian kepada masyarakat akan mengadakan sebuah kegiatan Pembagian Brosur yang bertempat di Desa Lembar Selatan dimana dalam acara ini akan diisi dengan :

- Memberikan ceramah tentang manajemen usaha, pariwisata dan kaitannya dengan permasalahan ekonomi
- Melakukan pendampingan secara kontinyu selama kegiatan pengabdian pada masyarakat.
- Para peserta kegiatan terdiri dari pengusaha mikro dan kecil di Desa Lembar Selatan.

d. Keterlibatan Mitra

Keterlibatan mitra seperti Dusun Puyahan, Pemerintah Desa Lembar Selatan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Lombok Barat, Dinas Kesehatan Lombok Barat, serta masyarakat desa mampu memberikan tambahan motivasi dan informasi dalam program pengabdian ini. Tentunya hal tersebut akan sangat bermanfaat bagi tercapainya tujuan pengabdian ini. Berikut perincian peran masing-masing mitra :

- Dusun Puyahan : sebagai mitra utama yang menyediakan tempat untuk penyuluhan dan pendampingan;
- Pemerintah Desa Lembar Selatan : sebagai mitra pendukung;
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Lombok Barat : sebagai mitra pendukung;
- Masyarakat desa Lembar Selatan : sebagai mitra pendukung
- Rancangan Evaluasi

Kegiatan pengabdian dalam bentuk pelatihan dievaluasi melalui Tanya jawab selama penyuluhan berlangsung

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Analisis Kondisi Desa Wisata Lembar Selatan

Desa Lembar Selatan merupakan salah satu desa wisata andalan di Lombok Barat dan Nusa Tenggara Barat (NTB) pada umumnya. Desa ini masuk menjadi salah satu dari 99 desa wisata NTB berdasarkan SK Gubernur tahun 2019. Mengingat desa wisata ini sering dikunjungi oleh banyak wisatawan lokal terutama dari kalangan muda maka persoalan organisasi wisata akan sulit untuk dihindari. Selain itu usaha mikro dan kecil di desa ini mengalami paling tidak dua masalah yaitu pertama,

kemunduran usaha mikro dan kecil (UMK) Desa Lembar Selatan dan kedua, rendahnya kemampuan manajemen para pengelola UMK Untuk itu tim pengabdian masyarakat FEB UNRAM mencoba memberikan solusi sebagai berikut :

1. Memberikan ceramah tentang manajemen UMK, pariwisata dan kaitannya dengan permasalahan ekonomi;
2. Melakukan pendampingan secara kontinyu selama kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Kedua solusi ini akan dilakukan oleh tim pengabdian dengan melibatkan pihak mitra yaitu Dusun Puyahan, , Pemerintah Desa Lembar Selatan dan Pemerintah Kabupaten Lombok Barat dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

Berdasarkan permasalahan dan solusi yang ditawarkan di atas, maka yang menjadi target luaran dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah Bertahannya Usaha Mikro dan Kecil Desa Wisata Lembar Selatan menjadi sebuah usaha wisata yang profitable. Selain itu, dengan organisasi usaha yang profitable maka ke depannya desa ini mampu untuk melayani wisatawan dengan baik dan mempertahankan citra sebagai desa wisata yang aman dan nyaman, sekaligus melestarikan potensi alam setempat untuk dijadikan sebagai sumber pendapatan yang berkesinambungan.

b. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan identifikasi masalah dengan mitra UKM Desa Lembar Selatan yang menghasilkan kesepakatan untuk mengadakan pelatihan dan pendampingan manajemen UKM di Desa Lembar Selatan, Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat. Dengan tahapan pelaksanaan sebagai berikut :

1. Tahap Pertama

Pada tahapan ini dosen FEB Unram melakukan kunjungan ke mitra UKM Desa Lembar Selatan untuk melakukan identifikasi masalah yang ada pada UKM Desa Lembar Selatan terkait tentang manajemen UKM. Pada tahapan ini diperoleh kata sepakat untuk dilakukannya pelatihan manajemen pada tanggal 24-25 Agustus 2024 di Kebun Baiq Dian Desa Lembar Selatan, Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat. Dimulai dengan pelatihan manajemen, pendampingan, pemberian dana dan monitoring serta evaluasi manajemen UKM Desa Lembar Selatan.

2. Tahap Kedua

Dosen FEB Unram melakukan persiapan pelatihan dengan mengadakan koordinasi dengan pihak-pihak UKM Desa Lembar Selatan, diantaranya :

- a. Melakukan koordinasi dengan UKM Desa Lembar Selatan dengan tujuan agar terjalin kerjasama guna kelangsungan kegiatan pelatihan manajemen dan dengan berjalannya pengabdian masyarakat dosen FEB Unram sebagai pelaksanaan tugas dan Lembar Selatan jawab dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b. Melakukan persiapan kegiatan pelatihan manajemen setelah dilakukannya koordinasi dengan UKM Desa Lembar Selatan. Pelatihan yang dilakukan di Kebun Baiq Dian Desa Lembar Selatan pada tanggal 24-25 Agustus 2024 diharapkan dapat diikuti oleh seluruh anggota UKM Desa Lembar Selatan.

3. Tahapan Ketiga

Pelaksanaan pelatihan manajemen yang bertujuan agar manajemen UKM Desa Lembar Selatan dapat lebih baik dan benar, guna meningkatkan produktifitas penjualan UKM Desa Lembar Selatan, selain itu dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan untuk memajukan UKM Desa Lembar Selatan. Pada kegiatan ini seluruh peserta mendapatkan beberapa fasilitas diantaranya :

- 1) 1 Set Map Plastik dengan isi didalamnya materi, note book, dan bollpoin.
- 2) Konsumsi berupa 1 kotak kue dan 1 kotak nasi serta 1 botol air mineral.
- 3) Uang saku sebagai pengganti transportasi.

4. Tahapan Keempat

Pendampingan manajemen kepada para anggota UKM Desa Lembar Selatan agar lebih mengerti, setelah anggota mendapatkan pelatihan manajemen. Pelaksanaan

pendampingan ini dilakukan di Kebun Baiq Dian Desa Lembar Selatan pada UKM Desa Lembar Selatan.

5. Tahapan Kelima

Pemberian bantuan dana guna kelancaran manajemen UKM Desa Lembar Selatan, Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat.

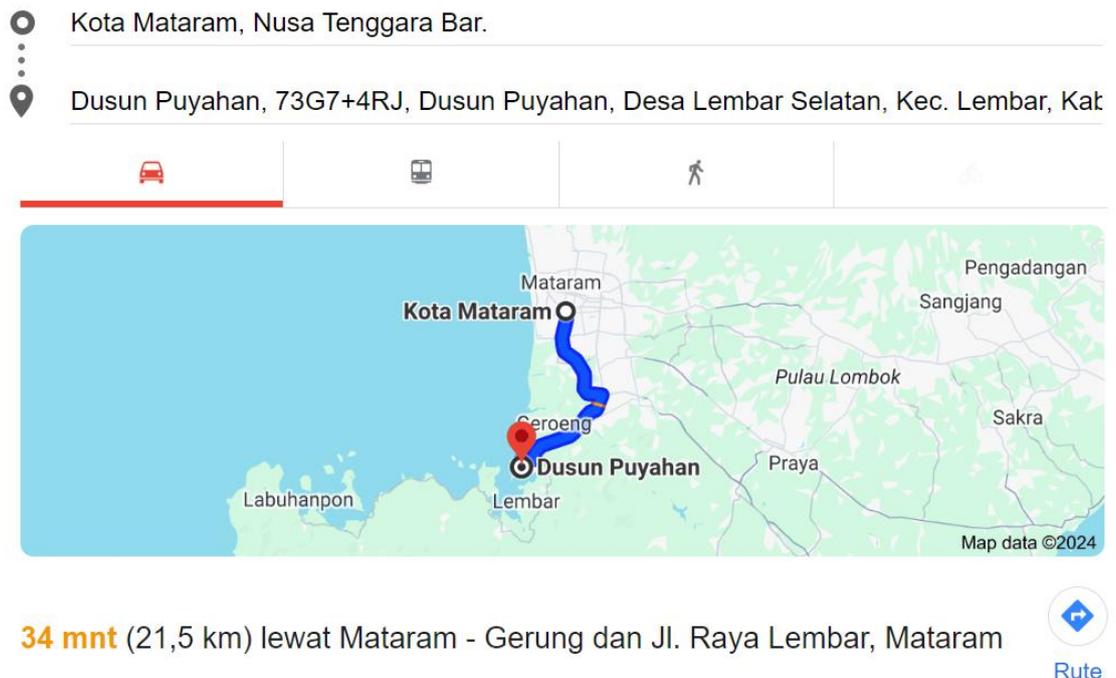
6. Tahapan Keenam

Monitoring dan evaluasi manajemen UKM Desa Lembar Selatan setelah melalui pelatihan, pendampingan dan pemberian bantuan. Diharapkan monitoring dan evaluasi ini, dosen FEB Unram dapat melihat keseriusan dan telah benarnya manajemen UKM Desa Lembar Selatan. Sehingga UKM Desa Lembar Selatan dapat maju dan berkembang dengan adanya manajemen yang benar.

c. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Pelaksanaan program pengabdian di Desa Lembar Selatan Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat berjalan dengan baik. Program pengabdian berupa pelatihan pengelolaan Manajemen UKM perlu terus diupayakan mengingat perkembangan pariwisata alam di daerah pantai di Lombok Barat mengalami peningkatan. Hal ini menjadi pertimbangan bagi Tim PPM FEB UNRAM untuk mencari cara yang tepat dalam mengelola organisasi UKM itu sehingga menjadi organisasi yang produktif.

Pada tahap awal program pengabdian, peserta pelatihan diberikan pengetahuan tentang pariwisata, cinta lingkungan serta pengelolaan Manajemen UKM. Dalam tahap ini peserta pelatihan diubah pola pikirnya terhadap manajemen sumber daya manusia, manajemen pemasaran online, dan manajemen keuangan serta pariwisata dan lingkungan hidup. Dalam pelatihan ini ditekankan pentingnya menjadi lingkungan agar pariwisata berkelanjutan, misalnya dengan menerapkan prinsip *recycle*, barang-barang bekas atau sampah yang dihasilkan di rumah tangga dapat diolah kembali menjadi suatu bentuk yang memiliki daya guna seiring dengan kreativitas yang dimiliki.



Gambar 4.1. Lokasi Pengabdian Dusun Puyahan

Hasil kegiatan PPM secara garis besar dapat dilihat berdasarkan beberapa

komponen berikut:

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan

Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dapat dikatakan sedang. Target jumlah peserta pelatihan sebanyak 30 orang dan dalam pelaksanaan pengabdian dapat hadir sebanyak 20 orang (67%). Hal ini didukung peran Kelompok UKM Dusun Puyahan Desa Lembar Selatan mulai dari persiapan, penyebaran undangan, penyediaan tempat dan peralatannya. Namun kesibukan sebagian dari calon peserta tidak memungkinkan mereka hadir.

2. Ketercapaian tujuan pelatihan

Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dikatakan baik (80%). Kegiatan pengabdian ini berhasil memberdayakan UKM desa di lokasi pengabdian dengan memahami manajemen sumber daya manusia, manajemen pemasaran online, dan manajemen keuangan serta pelayanan prima, pariwisata dan lingkungan hidup.

3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dapat dikatakan baik (80%). Semua materi pelatihan dapat disampaikan secara keseluruhan meskipun tidak secara detail karena keterbatasan waktu. Materi pelatihan yang telah disampaikan adalah kajian manajemen sumber daya manusia, manajemen pemasaran online, dan manajemen keuangan serta pelayanan prima, pariwisata dan lingkungan hidup.

4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dikatakan baik (80%). Hal ini didukung penggunaan metode ceramah dan demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan peserta pelatihan dalam menyerap materi yang disampaikan oleh nara sumber.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan manajemen sumber daya manusia, manajemen pemasaran online, dan manajemen keuangan serta pariwisata dan lingkungan hidup dinilai berhasil. Keberhasilan ini selain diukur dari keempat komponen di atas, juga dapat dilihat dari kepuasan peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan. Manfaat yang dapat diperoleh para peserta pelatihan adalah memahami pengelolaan Manajemen UKM, pelayanan prima, pariwisata dan lingkungan hidup sehingga dapat turut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan di sekitarnya

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelatihan manajemen sumber daya manusia, manajemen pemasaran online, dan manajemen keuangan serta pariwisata dan lingkungan hidup di lokasi pengabdian dapat meningkatkan pengetahuan Para Pengusaha UKM di Dusun Puyahan Desa Lembar Selatan tentang pengelolaan organisasi, pelayanan prima, pariwisata dan lingkungan.
2. Peningkatan pengetahuan bagi peserta pelatihan dengan metode ceramah dan demonstrasi.

B. Saran

1. Program pengabdian ini diharapkan dapat dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya di lokasi lain untuk menunjang kelestarian lingkungan hidup dan pariwisata berkelanjutan, di samping dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kegiatan UKM.
2. Perlu adanya semangat dari para anggota UKM Desa Lembar Selatan untuk dapat merubah manajemen menjadi lebih baik dan benar.
3. Pendampingan dan pengawasan yang intensif dari UKM, guna penataan manajemen UKM.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mataram yang telah memberi dukungan **moril maupun materiil** terhadap pengabdian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Haqie, S. N. Y. (2016). *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan (Studi Kasus Kegiatan Pembuatan Pupuk Organic di Desa Blagung , Boyolali)*. Universitas Negeri Semarang.
- Rahma, P. D., & Aldila, R. (2017). Identifikasi Potensi & Masalah Desa Sidomulyo Sebagai. *Jurnal Reka Buana*, 2(1), 89–97.
- Sukidjo. (2012). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam. *Jurnal Economia*, 8(1), 33–41.
- Wibisono, H. (2011). Studies of Indonesian Rural Settlement with Pra (Participate Rural Appraisal). *The 4th International Conference on Indonesian Studies: "Unity, Diversity and Future,"* 311–330.